

ABSTRAK

ANALISIS TARIF ANGKUTAN SUNGAI KAPAL PANCAR MAS II JURUSAN MUARA TEWEH – BANJARMASIN

Muhammad Aldi Herdana (18640043)
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari

Fungsi kebutuhan transportasi manusia sangatlah penting, mencakup berbagai moda seperti perjalanan darat, laut, dan udara. Suatu sistem transportasi dikatakan efisien jika menyediakan waktu tempuh yang cepat dan sedikit kemacetan. Selain itu, frekuensi layanan dinilai memadai. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa kondisi layanan aman dan kondusif untuk rasa nyaman. Kondisi optimal bergantung pada sejumlah elemen transportasi, termasuk infrastruktur dan sistem jaringannya, kondisi fasilitas, dan yang terpenting, disposisi psikologis pengguna sarana transportasi. Penelitian ini mengkaji peralihan praktik transportasi masyarakat Muara Teweh yang awalnya mengandalkan angkutan sungai namun beralih ke angkutan darat padahal potensi sungai cukup besar. Tujuan penyelidikan ini adalah untuk mengetahui implikasi finansial dari perubahan ini. Pertama, saya ingin menanyakan tentang biaya angkutan kapal antara Muara Teweh dan Banjarmasin, khususnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Selanjutnya, berapa tarif tarif yang berlaku saat ini menurut peraturan pemerintah? Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan metodologi BOK, perhitungan biaya operasional kendaraan menghasilkan total Rp104.963 untuk hari Senin dan Kamis. Selain itu, sistem perpajakan yang dikenakan kepada pelaku perjalanan merupakan sistem tarif langsung yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Muara Teweh. Baik operator maupun pemilik perusahaan angkutan mengawasi penetapan tarif dalam industri angkutan. Berdasarkan hasil penelusuran dan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa tarif angkutan yang dikenakan pemerintah sebesar Rp110.000 per penumpang sudah sesuai dengan tarif yang ditetapkan.

Kata Kunci: Bok,kapal,angkutan kapal

DAFTAR PUSTAKA

Daud, J. (2015). *Analisis Tarif Angkutan Antar Kota Berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) (Studi kasus Dari Kota Langsa Ke Kota Banda Aceh)*.

Departemen Perhubungan, (2002). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*, Jakarta.

Siswoyo, M. P. (2008). Kebijakan dan Tantangan Pelayanan Angkutan Umum. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 10(2), 171-180.

Regita Warokka. (2020). *Analisa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Umum*.

Tamin, O.Z (1997). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Sub Jurusan Transportasi – Jurusan Teknik Sipil ITB, Bandung.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 61. (2021). Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai Dan Danau, Jakarta.

Widari,Sri (2010), Tugas Akhir. *Analisis Tarif Angkutan Pedesaan Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan*. (Studi Kasus Kabupaten Gayo Lues Nanggroe Aceh Darussalam).

Miro, Field. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi*. Penerbit Erlangga.

Nusa Sebayang Ruslan Efendi. (2007). *Studi Evaluasi Kinerja Pelayanan Dan Tarif Moda Angkutan Sungai Speedboat*.